

**PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL, AKUNTABILITAS DAN PENGUKURAN KINERJA
(STUDI EMPIRIS GEREJA KRISTEN JAWA MADUKISMO)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Divine Gloria Mentari

12190436

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Divine Gloria Mentari
NIM : 12190436
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL, AKUNTABILITAS DAN PENGUKURAN KINERJA (STUDI EMPIRIS GEREJA KRISTEN JAWA MADUKISMO)”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28 Juni 2023

Yang menyatakan


(Divine Gloria Mentari)
12190436



HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

DIVINE GLORIA MENTARI

12190436

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL,
AKUNTABILITAS DAN PENGUKURAN KINERJA
(STUDI EMPIRIS GEREJA KRISTEN JAWA MASUDKISMO)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DIVINE GLORIA MENTARI

12190436

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Mei 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.
(Ketua Tim Penguji)



2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Penguji)



3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 05 Juni 2023

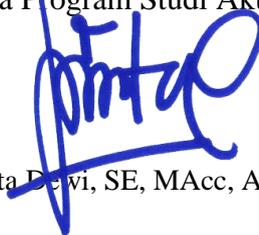
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL, AKUNTABILITAS DAN PENGUKURAN KINERJA (STUDI
EMPIRIS GEREJA KRISTEN JAWA MADUKISMO)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tirun atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya,

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 27 April 2023



Divine Gloria Mentari

KATA PENGANTAR

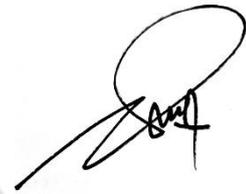
Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana;
2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA, selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana;
3. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Pihak Gereja Kristen Jawa Madukismo yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
5. Dosen-dosen penguji skripsi;
6. Kedua orang tua saya, bapak Donny Palen Rudiantmoko dan ibu Emyreta Hermi Lestari, serta adik laki-laki saya Onlyano Palen Graceo yang selalu memberikan bantuan dukungan material dan moral;

7. Teman dekat Akuntansi 2019, teman dekat SMA, teman dekat SMP dan Nikolas Ananda Prasetya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 27 April 2023



Divine Gloria Mentari



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kontribusi Penelitian.....	9
1.6 Batasan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Persepsi.....	12
2.1.2 Atribusi.....	13
2.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
2.1.4 <i>Belief System</i> dalam Gereja.....	14
2.1.5 Persepsi Anggota Gereja.....	15
2.1.6 Gender.....	17
2.1.7 Usia.....	18
2.1.8 Tingkat Pendidikan.....	19
2.1.9 Religiusitas.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.2.1 Organisasi Nirlaba dan Gereja.....	20
2.2.2 Persepsi.....	21
2.2.3 Pengendalian Internal.....	21
2.2.4 Akuntabilitas.....	23
2.2.5 Pengukuran Kinerja.....	23
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	24
2.3.1 Gender dan Persepsi Pengendalian Internal.....	24

2.3.2	Gender dan Persepsi Akuntabilitas.....	25
2.3.3	Gender dan Persepsi Pengukuran Kinerja.....	26
2.3.4	Usia dan Persepsi Pengendalian Internal.....	27
2.3.5	Usia dan Persepsi Akuntabilitas.....	28
2.3.6	Usia dan Persepsi Pengukuran Kinerja.....	29
2.3.7	Tingkat Pendidikan dan Persepsi Pengendalian Internal....	29
2.3.8	Tingkat Pendidikan dan Persepsi Akuntabilitas.....	30
2.3.9	Tingkat Pendidikan dan Persepsi Pengukuran Kinerja.....	31
2.3.10	Religiusitas dan Persepsi Pengendalian Internal.....	32
2.3.11	Religiusitas dan Persepsi Akuntabilitas.....	33
2.3.12	Religiusitas dan Persepsi Pengukuran Kinerja.....	34
2.4	Model Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Data dan Sumber.....	36
3.1.1	Gambaran Umum Gereja Kristen Jawa Madukismo.....	36
3.1.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.1.3	Data Primer.....	38
3.1.4	Data sekunder.....	38
3.1.5	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2	Variabel Penelitian.....	39
3.2.1	Variabel Dependen.....	39
3.2.2	Variabel Independen.....	40
3.3	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	40
3.3.1	Persepsi Anggota Gereja.....	40
3.3.2	Gender.....	41
3.3.3	Usia.....	42
3.3.4	Tingkat Pendidikan.....	42
3.3.5	Religiusitas.....	43
3.4	Desain Penelitian.....	44
3.5	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	44
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	44
3.5.2	Uji Validitas.....	45
3.5.3	Uji Reliabilitas.....	46
3.5.4	Uji Pearson.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Sampel Penelitian.....	48
4.1.1	Data Pembagian Kuesioner.....	48
4.1.2	Gender.....	48
4.1.3	Usia.....	49
4.1.4	Tingkat Pendidikan.....	50
4.1.5	Religiusitas.....	51
4.2	Statistik Deskriptif.....	51

4.3 Uji Validitas.....	52
4.4 Uji Reliabilitas.....	54
4.5 Uji Pearson.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDAI.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Pendeta Gereja Kristen Jawa Madukismo.....	36
Tabel 3.2 : Jemaat Gereja Kristen Jawa Madukismo.....	37
Tabel 3.3 : Tabel 3.3 skala <i>Likert 1-5</i>.....	41
Tabel 3.4 : Kode Gender.....	41
Tabel 3.5 : Kode Usia.....	42
Tabel 3.6 : Kode Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 3.7 : Kode Religiusitas.....	44
Tabel 4.1 : Data Pembagian Kuesioner.....	48
Tabel 4.2 : Gender.....	49
Tabel 4.3 : Usia.....	49
Tabel 4.4 : Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4.5 : Religiusitas.....	51
Tabel 4.6 : Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.7 : Uji Validitas Pengendalian Internal.....	53
Tabel 4.8 : Uji Validitas Akuntabilitas.....	53
Tabel 4.9 : Uji Validitas Pengukuran Kinerja.....	54
Tabel 4.10 : Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.11 : Uji Pearson Gender Terhadap Pengendalian Internal.....	56
Tabel 4.12 : Uji Pearson Gender Terhadap Akuntabilitas.....	57
Tabel 4.13 : Uji Pearson Gender Terhadap Pengukuran Kinerja.....	58
Tabel 4.14 : Uji Pearson Usia Terhadap Pengendalian Internal.....	59
Tabel 4.15 : Uji Pearson Usia Terhadap Akuntabilitas.....	60
Tabel 4.16 : Uji Pearson Usia Terhadap Pengukuran Kinerja.....	61
Tabel 4.17 : Uji Pearson Tingkat Pendidikan Terhadap Pengendalian Internal.....	62
Tabel 4.18 : Uji Pearson Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas.....	63
Tabel 4.19 : Uji Pearson Tingkat Pendidikan Terhadap Pengukuran Kinerja.....	64
Tabel 4.20 : Uji Pearson Religiusitas Terhadap Pengendalian Internal.....	64
Tabel 4.21 : Uji Pearson Religiusitas Terhadap Akuntabilitas.....	65
Tabel 4.22 : Uji Pearson Religiusitas Terhadap Pengukuran Kinerja.....	66

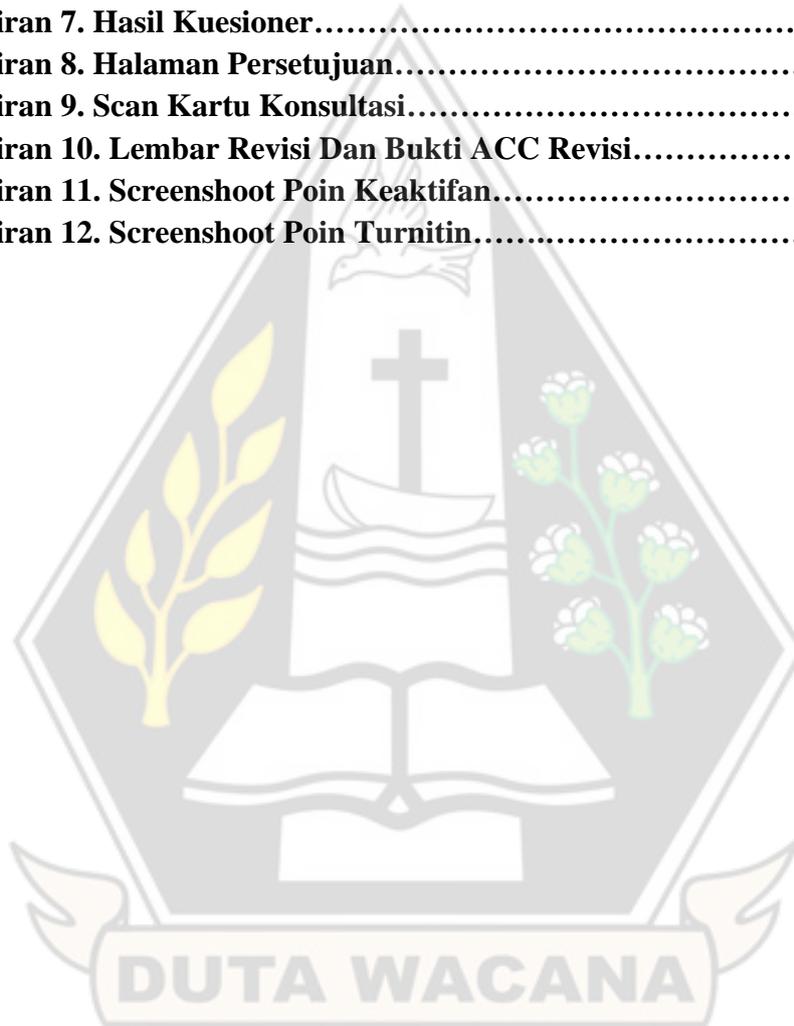
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Sacred and Secular Belie System*.....15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian.....	81
Lampiran 2. Kuesioner.....	82
Lampiran 3. Hasil Deskriptif dan Distribusi Frekuensi Variabel.....	86
Lampiran 4. Hasil Pengujian Validitas.....	90
Lampiran 5. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	96
Lampiran 6. Hasil Korelasi Pearson.....	100
Lampiran 7. Hasil Kuesioner.....	108
Lampiran 8. Halaman Persetujuan.....	116
Lampiran 9. Scan Kartu Konsultasi.....	117
Lampiran 10. Lembar Revisi Dan Bukti ACC Revisi.....	118
Lampiran 11. Screenshot Poin Keaktifan.....	119
Lampiran 12. Screenshot Poin Turnitin.....	120



**PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL, AKUNTABILITAS DAN PENGUKURAN KINERJA
(STUDI EMPIRIS GEREJA KRISTEN JAWA MADUKISMO)**

Divine Gloria Mentari

12190436

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: divine.mentari@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pemahaman anggota Gereja Kristen Jawa Madukismo terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja ditinjau dari faktor gender, usia, tingkat pendidikan dan religiusitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 22 pernyataan pada kuesioner yang dinilai menggunakan skala *Likert* 1-5. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria khusus yaitu pendeta, majelis dan jemaat. Jumlah sampel penelitian ini adalah 100 anggota Gereja Kristen Jawa Madukismo. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Pearson. Hasil uji Pearson menunjukkan bahwa usia, tingkat pendidikan dan religiusitas berhubungan dengan persepsi individu terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja, sedangkan gender tidak memiliki hubungan dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.

Kata Kunci: Akuntabilitas, pengendalian internal, pengukuran kinerja, persepsi.

**CHURCH MEMBERS' PERCEPTION OF INTERNAL CONTROL,
ACCOUNTABILITY AND PERFORMANCE MEASUREMENT
(EMPIRICAL STUDY OF GEREJA KRISTEN JAWA MADUKISMO)**

Divine Gloria Mentari

12190436

Faculty of Business Accounting Study Program

Duta Wacana Christian University

Email: divine.mentari@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the level of understanding of members of the GKJ Madukismo about internal control, accountability and performance measurement in terms of gender, age, education level and religiosity. This study used a quantitative method with 22 statements on the questionnaire which were assessed using a Likert scale of 1-5. Sampling technique that used in this study is purposive sampling based on specific criteria, namely pastor, church assembly and church congregation. The number of samples in this study were 100 members of GKJ Madukismo. The analytical method used in this research is Pearson analysis. Pearson test results show that age, education level and religiosity are related to individual perceptions of internal control, accountability and performance measurement, while gender has no relationship with church members' perceptions of internal control, accountability and performance measurement.

Keywords: Accountability, internal control, performance measurement, perception.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi nirlaba yaitu sebuah organisasi yang tidak menggunakan laba sebagai ukuran kinerja tetapi berfokus pada pelayanan terhadap masyarakat, misalnya organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan (Jusup, 2005). Organisasi nirlaba tetap membutuhkan adanya suatu laporan dan pencatatan dalam bidang akuntansi seperti halnya organisasi berlaba. Hal tersebut dikarenakan anggota organisasi nirlaba memiliki hak untuk mengetahui pertanggungjawaban dari pengurus organisasi tersebut. Gereja merupakan suatu bentuk organisasi nirlaba dibidang keagamaan.

Sinode GKJ (2015) menyatakan bahwa Gereja merupakan rumah ibadah bagi umat milik Allah yang percaya Yesus. Gereja menjadi tempat dalam menjalankan ajaran Allah dengan berbagai latar belakang dan perspektif sesuai dengan pengalaman yang berkaitan dengan konteks masing-masing. Gereja memiliki berbagai pemahaman seperti komunitas murid Yesus, keluarga Allah, paguyuban umat beriman dan peziarahan umat beriman yang lain. Gereja Kristen Jawa atau biasa disebut GKJ merupakan perluasan karya kasih penyelamatan Allah yang memiliki nilai budaya Jawa dan tradisi teologis yang sesuai dengan Alkitab untuk mewujudkan kehidupan bersama dengan gereja-gereja lain sebagai gambar Allah (Sinode GKJ, 2015). Menurut Sukmawati *et al.* (2019) gereja tergolong dalam organisasi non-profit yang bergerak dibidang pelayanan keagamaan. Gereja tidak mencari

keuntungan dari jemaatnya, namun gereja memperoleh donasi dari jemaat secara sukarela melalui persembahan-persembahan dari jemaat. Hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan akuntansi dalam organisasi gereja, diperlukan adanya pengendalian internal agar dapat menghindari resiko yang mungkin terjadi adalah penyimpangan mengenai penggunaan dana gereja dan meminimalisir *fraud* yang ada pada tubuh gereja serta diperlukan adanya pertanggungjawaban akuntabilitas yang kredibel untuk menjaga kepercayaan jemaat kepada gereja. Pada organisasi gereja terdapat juga pelayanan kepada jemaat yang berkaitan dengan kegiatan gerejawi atau religi. Potensi resiko yang mungkin terjadi adalah pelayanan yang diberikan kepada jemaat dirasa kurang memuaskan jemaat. Atas dasar masalah tersebut diperlukan adanya pengukuran kinerja gereja dari jemaatnya supaya pelayanan gereja dapat berkembang dan sesuai dengan kebutuhan jemaat. Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anggota gereja terkait bidang akuntansi, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pandangan anggota gereja dalam menyikapi pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.

Menanggapi hal tersebut, setiap individu memiliki persepsi yang berbeda mengenai pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja. Persepsi merupakan proses berfikir dan menerjemahkan informasi berdasarkan pengetahuan serta menyimpulkan dalam ingatan (Suharman, 2005). Selain melibatkan aspek fisik, persepsi juga melibatkan aspek perilaku (Moskowitz dalam Rahman, 2013). Persepsi merupakan pengalaman terhadap suatu peristiwa dengan menafsirkan informasi yang terjadi

menggunakan alat indra sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku individu (Notoatmodjo, 2010). Perbedaan persepsi dapat mempengaruhi individu dalam berperilaku. Proses dari persepsi dapat membentuk kesan positif maupun negatif terhadap orang lain (Syafrizal & Sari, 2015). Teori atribusi, menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses seseorang dalam melakukan penilaian dan menanggapi perilaku pada saat menghadapi situasi di lingkungannya (Kelley, 1967). Perbedaan persepsi tiap anggota organisasi terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti gender, usia, tingkat pendidikan dan religiusitas.

Pada sebuah organisasi terdapat pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan. Pengendalian internal menjadi salah satu proses yang dijalankan untuk menjaga, mengawasi dan mengendalikan aktivitas agar tercapainya suatu tujuan dari organisasi (Keister, 1974). *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses untuk memberikan keyakinan agar tujuan yang efisien dan efektif dapat tercapai pada setiap pelaksanaan kegiatan organisasi (Bowrin, 2004). Pengendalian internal perlu dilakukan untuk menjaga kualitas kinerja organisasi dan menjaga kepercayaan publik kepada organisasi (Gachoka *et al.*, 2018). Pengendalian internal menjadi penting bagi gereja guna mengetahui apakah anggaran dan pelaksanaan sudah seimbang (Wibowo & Kristanto, 2018). Persepsi anggota gereja merupakan pemahaman individu mengenai suatu hal yang dapat mempengaruhi tingkat kekuatan pengendalian

internal gereja (Wang, 2007). Pelaksanaan kegiatan Gereja Kristen Jawa telah diatur seluruhnya dalam Tata Gereja Tata Laksana (TGTL) GKJ. Pengaturan yang dibuat dalam TGTL telah menyeluruh dari tingkat jemaat hingga Sinode. Pengendalian internal dapat dilakukan apabila terjadi penyimpangan dari TGTL GKJ dalam pelaksanaan kegiatan gereja.

Akuntabilitas menurut Schiavo-Campo & Tomansi (1999) adalah sebuah informasi suatu aktivitas yang diungkapkan dengan penuh pertanggungjawaban dan pengawasan. Pengelolaan yang ter-akuntabilitas (*accountable*) adalah pengelolaan yang mempertanggungjawabkan pencatatan keuangan dengan cara menyediakan, melaporkan dan menyatakan apapun bentuk kegiatan keuangan gereja dari pihak pengelola keuangan gereja kepada jemaat gereja (Silvia & Ansar, 2011). Pengelolaan yang *accountable* akan berpengaruh terhadap persepsi jemaat kepada gereja dan pengelola. Pengelolaan yang *accountable* akan membuat jemaat memiliki persepsi yang baik, karena pengelola dinilai dapat dipercaya dan menjaga integritas. Pada lingkup gereja, khususnya Gereja Kristen Jawa terdapat aturan-aturan yang dibuat oleh sinode untuk mengatur pelaksanaan kegiatan gereja dalam Tata Gereja Tata Laksana (TGTL) GKJ. Salah satu hal yang diatur dalam TGTL GKJ adalah mengenai pengelolaan harta dan kekayaan yang tertuang dalam pasal 19 ayat 1-7. Diketahui dalam TGTL tersebut diatur pada ayat 6 bahwa kekayaan gereja dapat diurus oleh majelis gereja dan harus ada pencatatan serta pertanggungjawaban secara periodik seperti yang diatur pada ayat 7. Pada ayat 7 juga menjelaskan bahwa secara berkala akan diadakan pemeriksaan atas laporan pertanggungjawaban meliputi aspek-

aspek keabsahan (*legal audit*), pengelolaan (*management audit*) dan keuangan (*financial audit*) (Sinode GKJ, 2015).

Kinerja dari tiap petugas dan pelayan gereja menjadi hal penting karena akan berhubungan dengan pelayanan kepada Tuhan dan jemaat gereja. Kinerja merupakan kemauan untuk mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan perannya dengan ketrampilan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan dipertanggung jawabkan (Widyaputra & Dewi, 2017). Pada pengukuran kinerja gerejawi, pengukuran akan berkaitan dengan pelayanan yang dilakukan oleh petugas kantor gereja, pendeta, majelis, komisi gereja, dan karyawan gereja. Kinerja dalam pelayanan gerejawi dapat berupa pelayanan ibadah, pelayanan baptis, pelayanan pernikahan, dan pelayanan lainnya yang berakitan dengan jemaat. Persepsi jemaat terhadap kinerja gereja akan ternilai baik dan memuaskan, jika gereja dapat melayani jemaat dengan etos kerja Kristen yang maksimal (Pasaribu, 2022). Perlu diketahui menurut Sinode GKJ, visi GKJ adalah menjadi jemaat Kristus yang mewartakan keselamatan secara visioner-antisipatif, berintegritas pelayanan, mampu mengembangkan diri, sadar gender, berwawasan kebangsaan dan ekologis, didasarkan pada kecakapan berteologi secara kontekstual. GKJ memiliki misi menjadi Gereja yang terus menerus diperbarui berdasar firman Tuhan, pembaruan itu antara lain terwujud dalam upaya memupuk spiritualitas, memelihara penghayatan akan kehadiran Allah dalam seantero kehidupan, serta memelihara relasinya dengan Allah secara sungguh-sungguh; menjadi Gereja yang meneladan Yesus Kristus dalam seluruh kehidupannya dengan cara hadir di tengah dunia sebagai teladan kebenaran

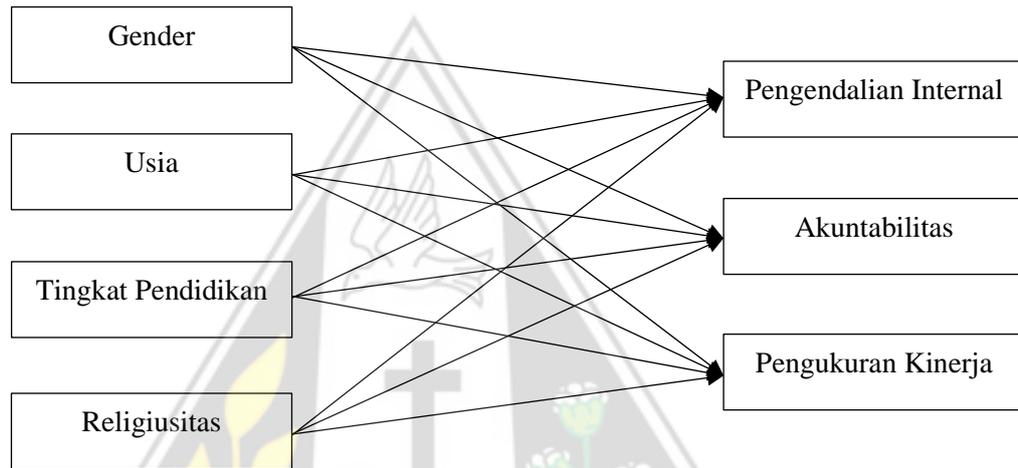
dan kekudusan; menjadi Gereja yang mewujudkan keselamatan dalam kehidupannya dan dalam keutuhan ciptaan, dengan memupuk semangat ekumenis, peduli lingkungan, memperjuangkan terwujudnya keadilan dan damai sejahtera bagi semua umat manusia (Sinode GKJ, 2022). Untuk melakukan kinerja perlu dilihat, apakah kinerja gereja sudah sesuai atau belum dengan visi misi Sinode GKJ.

Berdasarkan potensi resiko yang mungkin akan terjadi, penulis tertarik untuk meneliti persepsi jemaat dan pengurus Gereja Kristen Jawa Madukismo terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja dari segi gender, usia, tingkat pendidikan dan religiusitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis tingkat pemahaman anggota Gereja Kristen Jawa Madukismo terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja ditinjau dari faktor gender, usia, tingkat pendidikan dan religiusitas. Gereja Kristen Jawa Madukismo adalah gereja Kristen Protestan yang berada dibawah naungan Sinode GKJ dan masuk kedalam anggota Klasis Jogjakarta Selatan. GKJ Madukismo telah menjadi gereja induk setelah dewasa pada tahun 31 Oktober 1982 hasil dari pemekaran GKJ Bantul.

Perbedaan sudut pandang tiap pengurus maupun jemaat gereja dapat berpengaruh terhadap keputusan apakah perbaikan pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja di gereja tersebut dibutuhkan atau tidak. Mengetahui perbedaan persepsi juga bisa dipakai dalam pertimbangan pengambilan keputusan apabila suatu saat terjadi perselisihan di dalam gereja. Judul yang penulis ambil untuk penelitian ini yaitu “PERSEPSI

ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL, AKUNTABILITAS DAN PENGUKURAN KINERJA” (Studi Empiris Gereja Kristen Jawa Madukismo).

1.2 Komponen dan Tautan



Setiap organisasi memiliki perbedaan persepsi pada tiap anggotanya dalam menilai suatu hal. Perbedaan persepsi tiap anggota organisasi gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti gender, usia, tingkat pendidikan dan religiusitas. Gender memiliki perbedaan sifat yang akan berpengaruh pada perilaku perempuan dan laki-laki dalam berasumsi dan bertindak dalam menilai pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja pada Gereja Kristen Jawa Madukismo (Hastuti, 2012). Usia yang berbeda akan memiliki pengaruh terhadap persepsi individu dalam mengambil keputusan serta perilaku praktik yang berbeda pada setiap individu dalam menilai pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja pada Gereja Kristen Jawa Madukismo (Coombe *et al.*, 1997). Begitupula dengan

perbedaan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir individu dalam menyikapi suatu hal. Wirosari dan Fanani (2017) menyatakan bahwa persepsi seseorang dalam mengkritisi suatu hal dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, hal itu karena pendidikan memberikan pengalaman untuk dapat berpikir secara logis dalam menilai pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja pada Gereja Kristen Jawa Madukismo. Glock dan Stark (dalam Friedman *et al.* 2006) menyatakan bahwa religiusitas merupakan nilai dan memiliki keterkaitan dengan perilaku. Perbedaan religiusitas seseorang dapat berpengaruh pada sikap kepedulian seseorang terhadap berjalannya pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja dalam organisasi Gereja Kristen Jawa Madukismo.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah gender berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja?
- b. Apakah usia berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja?
- c. Apakah tingkat pendidikan berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja?
- d. Apakah religiusitas berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji korelasi antara gender dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.
- b. Untuk menguji korelasi antara usia dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.
- c. Untuk menguji korelasi antara religiusitas dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.
- d. Untuk menguji korelasi antara tingkat pendidikan dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.

1.5 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Organisasi

Bagi organisasi, penelitian ini dapat memberikan masukan, kritik, dan gagasan yang didapat digunakan dalam peningkatan pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja di Gereja Kristen Jawa Madukismo, Bantul. Persepsi dari responden yang merupakan warga gereja dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca mengenai gereja sebagai organisasi nirlaba dalam bidang pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja gereja.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini sebagai sarana dalam mengaplikasikan berbagai teori di bidang akuntansi, sarana pelatihan kemampuan analisis dan sebagai sarana dalam menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana.

d. Bagi Ilmu Akuntansi Khususnya Sektor Publik

Memperkaya wawasan, ilmu dan studi kasus baru mengenai akuntansi sektor publik dan membuktikan tentang pengaruh persepsi terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja pada organisasi nirlaba khususnya organisasi keagamaan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meningkatkan pengetahuan ataupun menjadi salah satu bahan referensi ataupun bahan pertimbangan dan pembanding bagi peneliti yang berminat mengembangkan penelitian pada masa mendatang.

1.6 Batasan Penelitian

Supaya dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti menentukan batasan supaya fokus penelitiannya tidak kemana-kemana. Berikut adalah batasan penelitian yang ditentukan:

- a. Penelitian sebatas dilakukan di Gereja Kristen Jawa Madukismo dan tidak membandingkan dengan gereja lain.
- b. Masalah yang diteliti hanya terbatas pada persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

- a. Analisis data kuantitatif menunjukkan hasil bahwa gender pada anggota GKJ Madukismo tidak memiliki korelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja dalam gereja. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mengenai pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja di antara anggota gereja, baik itu laki – laki maupun perempuan. Anggota gereja menganggap bahwa pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja diperlukan oleh organisasi gereja dan bersifat penting bagi perkembangan gereja.
- b. Usia pada anggota GKJ Madukismo memiliki hubungan dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja. Hal tersebut berarti anggota gereja dengan usia tua lebih kritis dalam mengamati dan beranggapan bahwa pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja perlu diterapkan karena penting dalam meminimalisir terjadinya kasus *fraud* dalam gereja, memonitor setiap tugas yang dipertanggungjawabkan dan mengukur keberhasilan kerja.
- c. Tingkat Pendidikan pada anggota GKJ Madukismo berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja. Hal tersebut memiliki arti bahwa anggota gereja

yang berpendidikan akan memiliki wawasan dan pengalaman sehingga membuka pandangan seseorang untuk berpikir secara logis dalam beranggapan dan menentukan sesuatu dimana hal tersebut akan berkaitan dengan persepsi yang kritis terkait pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja yang ada pada GKJ Madukismo.

- d. Religiusitas pada anggota GKJ Madukismo memiliki korelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja. Temuan ini dapat diartikan bahwa seseorang yang sering pergi ke gereja maka akan lebih mengetahui lingkungan gereja sehingga mewujudkan kepedulian terhadap sesama maupun lingkungan gereja seperti pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja dan mewujudkan pola pikir yang kritis dalam menilai pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja dengan nilai rohani yaitu secara jujur, logis dan realitis.

5.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

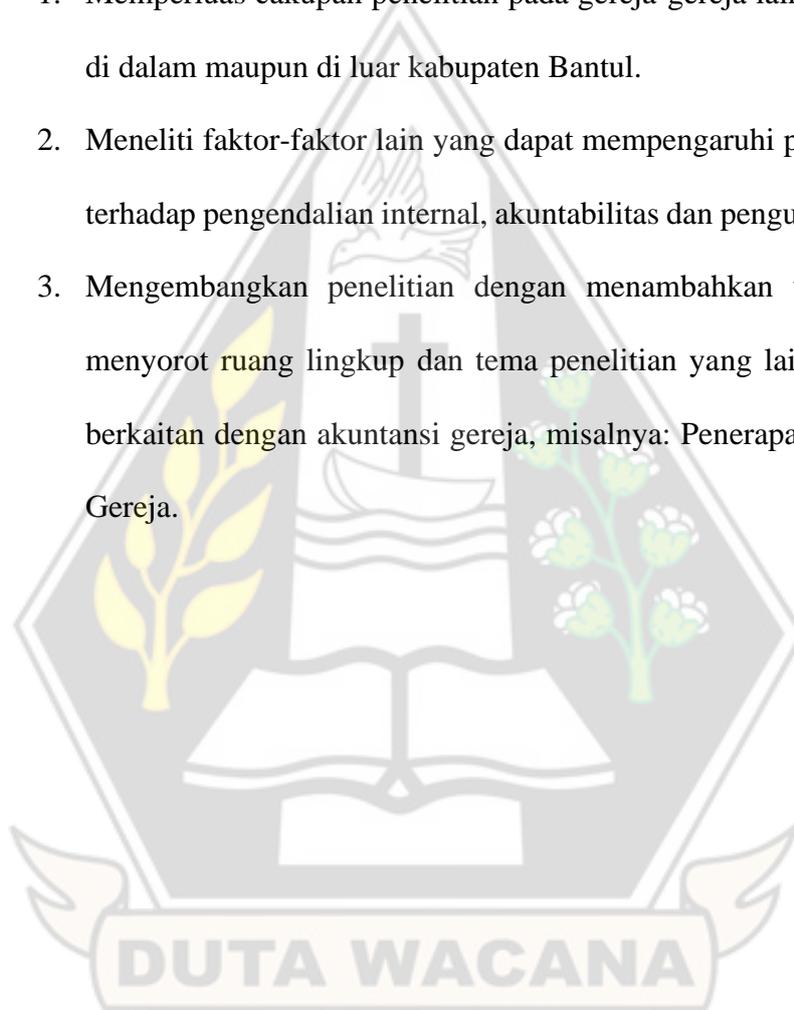
Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut:

1. Pengisian kuesioner oleh responden tidak terluput dari bias sosial respon.
2. Responden terbatas pada 1 (satu) GKJ saja, yaitu Gereja Kristen Jawa Madukismo

3. Penelitian ini belum dapat memberikan gambaran persepsi semua jemaat Gereja Kristen Jawa Madukismo terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yang bisa disampaikan peneliti yaitu:

1. Memperluas cakupan penelitian pada gereja-gereja lainnya yang ada di dalam maupun di luar kabupaten Bantul.
2. Meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi gereja terhadap pengendalian internal, akuntabilitas dan pengukuran kinerja.
3. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel serta menyorot ruang lingkup dan tema penelitian yang lain yang masih berkaitan dengan akuntansi gereja, misalnya: Penerapan ISAK 35 di Gereja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. 2015. Metode penelitian kuantitatif.
- Adliyani, Z. O. N. 2015. Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7): 109-114.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Armacost, R. L. 1989. Financial Management in Church Operations. *The CPA Journal* pg36
- Aqib, Z. 2013. Model-model, media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). *Bandung: yrama widya*.
- Banne, E., and D. Manno. 2020. Menerapkan makna ibadah menurut 1 timotius di gereja pantekosta di Indonesia Jemaat Hosana Keerom Barat. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 4(1): 57-70.
- Basri, Y. M. 2015. Pengaruh dimensi budaya dan religiusitas terhadap kecurangan pajak. *Akuntabilitas*, 8(1): 61-77.
- Bastian, I. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Basyit, A., B. Sutikno, dan J. Dwiharto 2020. Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ema*, 5(1): 12-20.
- Berutu, I., & Siahaan, H. E. R. 2020. Menerapkan Kelompok Sel Virtual Di Masa Pandemi Covid-19. *SOTIRIA: Jurnal Theologia dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1): 53-65.
- Bowrin, A. R. 2004. Internal control in Trinidad and Tobago religious organizations. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 17(1): 121–152.
- Caird, D. 1987. Religiosity and personality: are mystics introverted, neurotic, or psychotic?. *The British Journal of Social Psychology*, 26(4): 345-346.

- Coate, C and K. Frey. 2000. Some evidence on the ethical disposition of accounting students : context and gender implications. *Teaching Business Ethics*, 4(4): 379-404.
- Comunale, C, S. Thomas dan S. Gara. 2006. Professional ethical crises: a case study of accounting majors. *Managerial Auditing Journal*, 21(6): 636-656.
- Coombe, Kennece, dan L. Newman. 1997. Ethics in early childhood field experience. *Journal for Australian Research in Early Childhood Education*, 1: 1-9.
- Dahri, M. 2020. Jenis variabel dan skala pengukuran, perbedaan statistik deskriptif dan inferensial.
- Davis, F. D. 1989. Percieved usefulness, percieved ease of use, and acceptance of information system technology, *MIS Quarterly*, 13(3): 319-339.
- Dewanto, A. 1995. Korelasi rank spearman dan koefisien kondordansi kendall W (Doctoral dissertation, FMIPA UNDIP).
- Dister, N.S. 1988. Psikologi Agama. Yogyakarta : Kanisius.
- Dharma, L., R. Agusti, dan P. Kurnia. 2016. Pengaruh gender, pemahaman perpajakan dan religiusitas terhadap persepsi penggelapan pajak. *JOM Fekon*, 3(1): 1565-1578.
- Fitriani, A. 2016. Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 11(1): 57-80.
- Friedman, S. Howard dan W. M. Schustack. 2006. Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Fortuna, H. 2020. Persepsi Anggota Gereja Terhadap Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Gereja Maria Ratu Rosari Lebang). Skripsi. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Gachoka, N., J. Aduda, E. Kaijage and K. Okiro. 2018. The intervening effect of internal controls on the relationship between budgeting process and performance of churches in Kenya. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 7(2): 81–107.

- Grasmick, H.G., Kinsley, K., dan Conhran, J.K. 1991. Denomination, religiosity, and compliance with the law: a study of adults. *Journal for The Scientific Study of Religion*, 30(1): 99-107.
- Greetz C. 1993. Religion as a Cultural System. Fontana Press.
- Hastuti, S. 2012. Perilaku etis mahasiswa dan dosen ditinjau dari faktor individual gender dan locus ff control (Studi Empiris Pada Fakultas Ekonomi Universitas X di Jatim). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 58-73.
- Hanurawan, F. 2010. Psikologi Sosial : Suatu Pengantar . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jacobs, K. 2005. The sacred and the secular: Examining the role of accounting in the religious context. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 18(2): 189-210.
- Jayathilake, P. M. B. 2013. Gender effects on risk perception and risk behavior of entrepreneurs at smes in Sri Lanka. *Asia Pasific Journal of Marketing & Management Review*, 2(2).
- Johnnie, P. 1993. Formal Education : A Paradigm of Human Resource Development. *The International Journal of Educational Management*, 7(5): 4-8.
- Jusup. 2005. Definisi Akuntansi, Organisasi Nirlaba.
- Kaomaneng, I. S. 2011. Penerapan sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan gereja. *Jurnal Uniera*, 2(1).
- Keister, O.R. 1974. Internal control for churches. *Management Accounting*, 557(7): 40.
- Kelley, H. H. 1967. Attribution theory in social psychology. In Nebraska symposium on motivation. University of Nebraska Press.
- Kistler, D. S. 2008. Examining the Protestant Church's financial environment, internal controls, and financial integrity. Dissertation, Northcentral University, Prescott Valley, Arizona.
- Kohlberg, L. 1976. Moral Stages and moralization: The Cognitive – development Approach. New York: Holt, Rinehart & Winston.

- Kohlberg, L. 1981. *Essays on moral development: the philosophy of moral development: moral stages and the idea of justice*. San Francisco: Harper & Row. Volume 2.
- Lalahal, S. 2021. Analisis cara berpikir karakter tentang pelayanan worship leader terhadap kedisiplinan jemaat gereja bethel injil sepenuh kapernaum surabaya. *Inculco Journal of Christian Education*, 1(3): 252-266.
- Laughlin, R.C. 1984. *The design of accounting system: A general theory with an empirical study of the Church of England*. Unpublished PhD thesis, University of Sheffield.
- Liana, L. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).
- Libby, R., & Luft, J. 1993. Determinants of judgment performance in accounting settings: Ability, knowledge, motivation, and environment. *Accounting, organizations and society*, 18(5): 425-450.
- Likert RA. 1932. Technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 140 pp: 1-55.
- Ling, J. dan J. Catling. 2012. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Lippa, R. A. 2005. *Gender, nature, and nurture*.
- Listyana, R., & Y. Hartono. 2015. Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 5(1): 118-138.
- Lovita, E., & Albert, A. 2021. Mengungkap nilai-nilai Ajaran Gereja dalam Implementasi Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(1): 39-48.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martias, L. D. 2021. Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1): 40-59.

- Matondang, Z. 2009. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*, 6(1): 87-97.
- McNeal, A., dan Michelman, J. 2006. CPA's role in fighting fraud in nonprofit organizations. *The CPA Journal*, 76(1): 60-63.
- Morissan. 2013. Teori komunikasi: individu hingga massa. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulihartini, N. K., & K. Muliarta. 2016. Pengalaman kerja sebagai pemoderasi pengaruh tingkat pendidikan pada efektivitas pengendalian internal. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3): 1951-1977.
- Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba empat.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. 2012. Metode penelitian kuantitatif.
- Notoatmodjo, S .2005. Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., dan Budiantara, M. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Gramasurya, Bantul.
- Rahman, A. A. 2013. Psikologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Roflin, E., I. A. Liberty dan Pariyana. 2021. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Pekalongan : Penerbit NEM.
- Rolison, J. J., Y. Hanoch and S. Wood. 2012. Risky decision making in younger and older adults : the role of learning. *psychology and aging*, 27(1): 129-140.
- Routledge. Nickels, W. G., J. M. McHugh, & S. M. McHugh. 2012. Understanding Business. McGraw Hill: New York.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Raneka Cipta. Halaman 102.

- Pamungkas, I. 2014. Pengaruh religiusitas dan rasionalisasi dalam mencegah dan mendeteksi kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 15(2): 48-59.
- Pasaribu, G. R. H. 2022. Pengaruh etos kerja kristen terhadap kinerja pekerja di Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam. *Jurnal Imparta*, 1(1): 67-78.
- Polla, A. 2020. Kajian tentang Ibadah yang Mempengaruhi Nalar Kritis Mahasiswa IAKN Manado. *Mello: Jurnal Mahasiswa Kristen*, 1(1): 42-50.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. 2017. Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang faktual (studi kasus: skema konseptual basisdata simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2): 679-686.
- Priyatno, D. 2008. Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution). MediaKom, Yogyakarta.
- Purdanti, N. M., M. A. Meitriana dan M. Artana. 2014. Pengaruh tingkat pendidikan karyawan terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi serba usaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1): 1-13.
- Rahayu, S., & Sari, R. C. 2018. Pengaruh gender, pengetahuan etika profesi akuntan, dan jenis perguruan tinggi terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai creative accounting. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(4): 1-15.
- Riley, W. B., & Chow, K. V. 1992. Asset allocation and individual risk aversion. *Financial Analysts Journal*, 48(6): 32-37.
- Rofin, Eddy. 2021. Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Managment.
- Safitri, W. R. 2016. Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya Pada Tahun 2012-2014: Pearson Correlation Analysis to Determine The Relationship Between City Population Density with Incident Dengue Fever of Surabaya in The Year 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 2(2): 21-29.

- Sairwona, W. 2017. Kajian teologis penyampaian firman tuhan dan pengaruhnya bagi pertumbuhan iman jemaat. *Jurnal Shanan*, 1(2): 116-131.
- Sankaran, S. & T. Bui. 2003. Relationship between student's characteristics and ethics : Implications for educators. *Journal of Instructional Psychology*, 30(3): 240-253.
- Santoso. 2002. Buku latihan spss: statistik parametrik. 3th Ed. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sara, I. 2021. Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Dalam Pelayanan Gereja. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nm3ba>.
- Sarwono, J. 2014. *Path analysis dengan SPSS*. Elex Media Komputind.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sarwono, S. W. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schiavo-Campo, S., and D. Tomassi. 1999. Managing Government Expenditure. Manila : Asia Development Bank.
- Setiawati, T. 2020. Representasi budaya budaya patriarki dalam film istri orang. *Komunika*, 7(2): 66–76.
- Shabbir, M.S., dan Rehman, A. 2010. The relationship between religiosity and new product adoption. *Journal of Islamic Marketing*, 1: 63-69.
- Silvia, J., & M. Ansar. 2011. Akuntabilitas dalam perspektif gereja protestan (Studi fenomenologis pada Gereja Protestan Indonesia Donggala Jemaat Manunggal Palu). *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*, 1-25.
- Siegel, Marcony. 1989. Behaviour Accounting, Penerbit South–Western Publishing Co. Cincinnati.
- Simamora, Bilson. 2002. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinode GKJ. 2015. Tata Gereja Tata Laksana Gereja Kristen Jawa.

- Sinode GKJ. 2022. Visi dan Misi Gereja Kristen Jawa. <https://www.sinodegkj.or.id/sinode-gkj/> diakses 12 Oktober 2022.
- Sipayung, E. R., & Cahyonowati, N. 2015. Analisis Pengaruh Aspek Demografi, Status Sosial Ekonomi dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2): 1-15.
- Siregar, Syofian. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Tarsito, Bandung.
- Suharman. 2005. Psikologi Kognitif. Surabaya: Srikandi.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, F., S. Pujiningsih, & N. Laily. 2019. Akuntabilitas gereja dalam perspektif alkitabiah dan stewardship theory (Study kasus pada Gereja X di Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(4): 301-310.
- Susanti, A., R. Rustiyarso, & R. Al Hidayah. Analisis persepsi pedagang pada relokasi pasar tradisional baru Di Desa Pesuguan Kanan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(8): 1-8.
- Suseno, N. S. 2019. Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal Dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 4(2): 75-98.
- Suwaryo, P. A. W., dan Yuwono, P. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *URECOL*. 305-314.
- Syafrizal, S., & F.P. Sari. 2015. Persepsi masyarakat pengguna Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan mandiri dalam pelayanan RSUD Lubuk Basung Kabupaten Agam (Doctoral dissertation, Riau University).

- Taylor, S. E. dkk. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: PT. Kencana.
- Thau, M. 1998. "Belief And Perception: A Unified Account". *Dissertation, Princeton University*.
- Tierney, H. 1999. *Women's Studies Encyclopedia*. Greenwood Publishing Group. Volume 1.
- Trankle.2009.Adolsance religiosity and psychological wellbeing.<http://www.charis.wk.edu/publications/charis53/Trankle.pdf>.Dia kses pada tanggal 14 Oktober 2022.
- Ukkas, I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kota palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2): 187-198.
- Umar, H. 2003. Metode riset akuntansi terapan. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Wahyudin, Hendra. 2007. Persepsi masyarakat terhadap program Community Development (CD) pendidikan PT. Medco Eksplorasi & Produksi (E&P) Indonesia di Desa Lambang Sari I, II, III Kecamatan Lirik. Skripsi. Ilmu Pemerintahan. FISIP. Universitas Riau.
- Wang, Y. 2013. On the cognitive processes of human perception with emotions, motivations and attitudes. *International Journal of Cognitive Informatics and Natural Intelligence*. 4: 1-13.
- Wibowo, E.A. 2015. Persepsi Gereja Kristen Protestan atas pengendalian internal: Studi empiris pada Sinode-sinode gereja pendukung Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Thesis tidak dipublikasikan.
- Wibowo, E. A., & Kristanto, H. 2018. Persepsi anggota gereja atas pengendalian internal. *Gema Teologika*, 3(1): 53-70.
- Wicaksono, K. W. 2015. Akuntabilitas organisasi sektor publik. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(1): 17-26.
- Widhiyaningrat, W. A., & F. Idayati. 2015. Pengukuran kinerja organisasi nirlaba dari perspektif balanced scorecard pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(6): 1-20.

- Widyaputra, K. A., & Dewi, A. S. K. 2017. *Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada PT Bussan Auto Finance (Doctoral dissertation, Udayana University)*.
- Wirosari, T. R dan Z. Fanani. 2017. Pengaruh umur, gender, dan pendidikan terhadap perilaku risiko auditor dalam konteks audit atas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 27(1): 132-148.
- Wulandari, E. P., dan H. Krisnani. 2020. Kecenderungan menyalahkan korban (victim-blaming) dalam kekerasan seksual terhadap perempuan sebagai dampak kekeliruan atribusi. *Share: Social Work Journal*, 10(2): 187-197.
- Yanti, T. S. 2007. Uji Rank Mann-Whitney Dua Tahap. *Statistika*, 7(1).
- Yusuf, Y., A. Amrullah & A. N. Tenriawaru. 2018. Perilaku konsumen pada pembelian beras di Kota Makassar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(2): 105-120.

